

Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Herman Wijaya^{1*}, Linda Utami², Wiwin Arifin³, Burhanudin⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya

*Corresponding Author e-mail: unsera.herman@gmail.com

Article History

Received: 3-9-2024

Revised: 2-10-2024

Published: 10-10-2024

Key Words:

Profitability,
Managerial
Ownership,
Leverage, Earnings
Management,
Company Size.

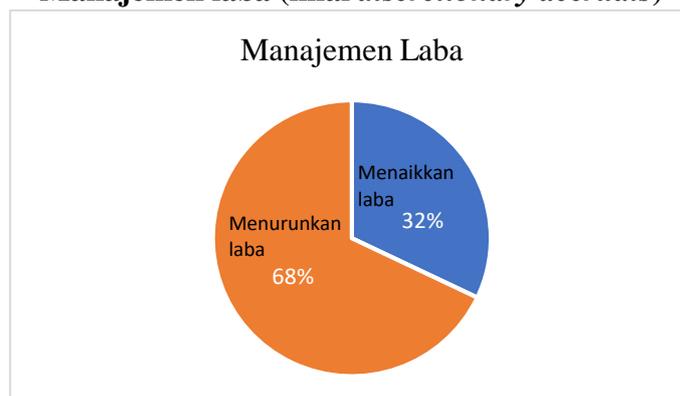
Abstract: This study aims to examine the effect of profitability, managerial ownership, and leverage on earnings management with company size as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017-2022. The research method used is a quantitative method employing multiple linear analysis and MRA, with data processed using SPSS version 25. The population of this study consists of 140 manufacturing companies listed on the IDX for the period 2017-2022, and a sample of 53 companies with a total of 318 company data points was obtained. The sample was selected using purposive sampling based on specific criteria. The results of the study indicate that profitability, managerial ownership, and leverage significantly affect earnings management. Company size does not moderate the effect of profitability, managerial ownership, and leverage on earnings management.

Pendahuluan

Penelitian ini menyoroti betapa pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam dunia bisnis yang semakin pesat. Laporan keuangan, terutama laporan laba rugi, sering dimanipulasi oleh manajemen melalui praktik manajemen laba untuk mencapai target yang diinginkan dan menampilkan kinerja perusahaan yang lebih baik di mata para pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang berkualitas mempunyai kemampuan dalam memberikan informasi kepada pasar, artinya laporan keuangan mempunyai kekuatan informasi.

Manajemen laba merupakan fenomena yang sudah tidak asing dalam dunia akuntansi. Manajer melakukan manajemen laba untuk mencapai kepentingan pribadinya dengan menyesuaikan jumlah laba yang dilaporkan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*). Manajer suatu perusahaan memiliki kendali lebih besar atas informasi tentang perusahaan dibandingkan pihak lainnya. Praktik manajemen laba dapat mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan sehingga dapat menyesatkan pengguna padahal seharusnya bermanfaat bagi pemakainya. Jika laba yang dicapai tidak memenuhi target secara akrual, manajemen memanfaatkan fleksibilitas yang diberikan standar akuntansi untuk menyesuaikan laba.

Manajemen laba (nilai *discretionary accruals*)



Sumber: Data diolah sendiri berdasarkan hasil perhitungan manajemen laba (nilai discretionary accruals)

Berdasarkan dari gambar diatas menunjukkan bahwa adanya indikasi praktik manajemen laba dengan nilai *discretionary accruals* positif berarti perusahaan telah melakukan upaya untuk menaikkan laba yaitu sebesar 32%, sedangkan untuk nilai *discretionary accruals* negatif berarti perusahaan telah berupaya menurunkan laba yaitu sebesar 68%. Terdapat banyak faktor yang menjadi motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas. Profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba, baik untuk menampilkan performa yang baik maupun untuk mengurangi beban pajak. Menurut penelitian (Astria et al., 2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dan Yustina et al., (2022) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut penelitian (Yasa et al., 2020) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kepemilikan manajerial juga berperan penting, dimana kepemilikan saham oleh manajemen dapat menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, namun juga dapat meningkatkan perilaku oportunistik jika kepemilikan rendah. Menurut penelitian (Laksono et al., 2022) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2017) dan (Putra et al., 2023) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut (Utami et al., 2021) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor lain yaitu *leverage* atau penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan, dapat memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba guna memastikan perusahaan mampu memenuhi kewajiban utangnya. Menurut penelitian (Fandriani & Tunjung, 2019) dan (Yasa et al., 2020) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dan menurut penelitian (Pratika & Nurhayati, 2022) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut penelitian (Setiawati & Ifgayani, 2021) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dianggap penting karena perusahaan besar dengan kompleksitas operasional yang tinggi mungkin menghadapi tekanan lebih besar untuk melaporkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Ini dapat memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba guna menyajikan informasi yang sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan perusahaan (Setiawati & Ifgayani, 2021)

Manajemen laba dilihat dari dua perspektif: 1). Sebagai Kecurangan: Beberapa pihak menganggap manajemen laba sebagai tindakan manipulatif dan tidak jujur karena laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. 2). Sebagai Kebebasan Manajerial: Pihak lain melihat manajemen laba sebagai hasil dari kebebasan manajer dalam memilih metode akuntansi yang paling sesuai untuk perusahaan. Masalah ini muncul karena perbedaan informasi antara manajer (agen) dan pemilik (principal), yang

dikenal sebagai *agency conflict*. Manajer memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan pemilik, sehingga mereka bisa memanipulasi laporan keuangan untuk kepentingan mereka. Berdasarkan teori keagenan, konflik ini dapat diminimalkan melalui mekanisme monitoring untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemilik. Manajemen laba dapat dilakukan dengan cara meningkatkan, menurunkan, atau meratakan laba sesuai dengan kebutuhan (Febria, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Judul yang digunakan pada penelitian ini adalah Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)”

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Untuk data yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui situs resmi <https://www.idx.co.id/> dan situs resmi masing-masing perusahaan. Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022
 2. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial selama periode 2017-2022.
- Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 53 perusahaan selama 6 tahun perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga jumlah pengamatan sebesar 318, dan alat uji statistik yang digunakan adalah *IBM SPSS versi 25*.

Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-----------------------------|-----|---------|----------|-----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Profitabilitas (X1) | 318 | -.87079 | .51738 | .0203858 | .10305727 |
| Kepemilikan Manajerial (X2) | 318 | .000008 | 1.035316 | .19427515 | .262606632 |
| Leverage (X3) | 318 | -17.952 | 751.587 | 3.92524 | 42.493428 |
| Manajemen Laba (Y) | 318 | -.388 | .380 | -.01016 | .082848 |
| Uk.Perusahaan (Z) | 318 | 25.61 | 33.66 | 28.3433 | 1.70809 |
| Valid N (listwise) | 318 | | | | |

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25, 2024)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai minimum profitabilitas sebesar -0,87079. Sedangkan untuk nilai maksimum profitabilitas sebesar 0,51738. Hasil rata-rata dari profitabilitas sebesar 0,0203858 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,10305727.
2. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum kepemilikan manajerial sebesar 0,000008. Sedangkan untuk nilai maksimum kepemilikan manajerial sebesar 1,035316. Hasil rata-rata dari kepemilikan manajerial sebesar 0,19427515 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,262606632.
3. Variabel *leverage* (*DER*) memiliki nilai minimum *leverage* sebesar -17,952. Sedangkan untuk nilai maksimum *leverage* sebesar 751,587. Hasil rata-rata dari *leverage* sebesar 3,92524 dengan nilai standar deviasi sebesar 42,493428.
4. Variabel manajemen laba (*Y*) memiliki nilai minimum manajemen laba sebesar -0,388. Sedangkan untuk nilai maksimum manajemen laba sebesar 0,380. Hasil rata-rata dari manajemen laba sebesar -0,01016 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,082848.
5. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 25,61. Sedangkan untuk nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 33,66. Hasil rata-rata dari ukuran perusahaan sebesar 28,3433 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,70809.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 318 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | .06669487 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .059 |
| | Positive | | .059 |
| | Negative | | -.054 |
| Test Statistic | | | .059 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .010 ^e |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .212 ^d |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .201 |
| | | Upper Bound | .222 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. | | | |

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan metode *Monte Carlo*. Dengan nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* sebesar $0,212 > 0,050$ yang berarti bahwa data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Profitabilitas (X1) | .949 | 1.054 |
| | Kepemilikan Manajerial (X2) | .977 | 1.023 |
| | Leverage (X3) | .987 | 1.013 |
| | Uk.Perusahaan (Z) | .948 | 1.055 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* profitabilitas (*ROA*), kepemilikan manajerial (*KM*), dan *leverage* (*DER*) masing-masing $> 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .066 | .044 | | 1.525 | .128 |
| | Profitabilitas (X1) | .028 | .025 | .063 | 1.099 | .273 |
| | Kepemilikan Manajerial (X2) | .009 | .010 | .052 | .923 | .357 |
| | Leverage (X3) | -.000 | .000 | -.050 | -.884 | .378 |
| | Uk.Perusahaan (Z) | -.001 | .002 | -.026 | -.452 | .652 |

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai signifikansi 0,273, variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi 0,357, dan variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,378, dimana nilai tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .593 ^a | .352 | .344 | .06712 | 1.940 |
| a. Predictors: (Constant), Uk.Perusahaan (Z), Leverage (X3), Kepemilikan Manajerial (X2), Profitabilitas (X1) | | | | | |
| b. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y) | | | | | |

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson test* 1,940 hal ini berarti nilai *Durbin Watson* berada pada interval antara -2 sampai dengan +2, maka tidak terdapat autokorelasi.

Regresi Pemoderasi (*Moderated Regression Analysis*)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.009 | .004 | | -2.210 | .028 |
| | Profitabilitas (X1) | .499 | .040 | .621 | 12.431 | .000 |
| | Kepemilikan Manajerial (X2) | -.058 | .015 | -.183 | -3.908 | .000 |
| | Leverage (X3) | .000 | .000 | .089 | 1.024 | .307 |
| | Uk.Perusahaan (Z) | -.005 | .003 | -.099 | -1.465 | .144 |
| | Profitabilitas*Uk.Perusahaan (X1Z) | -.038 | .024 | -.079 | -1.609 | .109 |
| | KM*Uk.Perusahaan (X2Z) | .007 | .009 | .040 | .855 | .393 |
| | Leverage*Uk.Perusahaan (X3Z) | .000 | .001 | -.013 | -.127 | .899 |
| a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y) | | | | | | |

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25, 2024)

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.Z + \beta_5.(X_1.Z) + \beta_6.(X_2.Z) + \beta_7.(X_3.Z) + e$$

$$Y = - 0,009 + 0,499 X_1 - 0,058 X_2 + 0,000 X_3 - 0,005 Z - 0,038 X_1Z + 0,007 X_2Z + 0,000 X_3Z + e$$

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta, nilai konstanta sebesar -0,009. Hal ini menunjukkan bahwa jika ketiga variabel independen yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan *leverage*, dan satu variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan dalam keadaan konstan (tetap) atau bernilai 0, maka besarnya variabel manajemen laba -0,009.
2. Variabel profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,499. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan profitabilitas (X1) sebesar satu satuan disertai variabel independen lainnya bernilai tetap, maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,499.
3. Variabel kepemilikan manajerial mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,058. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial (X2) sebesar satu satuan disertai variabel independen lainnya bernilai tetap, maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,058.
4. Variabel *leverage* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *leverage* (X3) sebesar satu satuan disertai variabel independen lainnya bernilai tetap, maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,000.
5. Variabel interaksi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,038 dengan nilai signifikan sebesar 0,109 artinya lebih dari 0,05 ($0,109 > 0,05$) maka disimpulkan bahwa hipotesis (H4) ditolak, yang artinya ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi profitabilitas terhadap manajemen laba.
6. Variabel interaksi antara kepemilikan manajerial dengan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,007. dengan nilai signifikan sebesar 0,393 artinya lebih dari 0,05 ($0,393 > 0,05$) maka disimpulkan bahwa hipotesis (H5) ditolak, yang artinya ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
7. Variabel interaksi antara *leverage* dengan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dengan nilai signifikan sebesar 0,899 artinya lebih dari 0,05 ($0,899 > 0,05$) maka disimpulkan bahwa hipotesis (H6) ditolak, yang artinya ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *leverage* terhadap manajemen laba.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .125 | .065 | | 1.933 | .054 |
| | Profitabilitas (X1) | .475 | .038 | .591 | 12.655 | .000 |
| | Kepemilikan Manajerial (X2) | -.057 | .015 | -.182 | -3.959 | .000 |
| | Leverage (X3) | .000 | .000 | .096 | 2.085 | .038 |
| | Uk.Perusahaan (Z) | -.005 | .002 | -.098 | -2.092 | .037 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25, 2024)

Pada **Tabel 4.8** menunjukkan bahwa variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (*p-value*). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap manajemen laba. Variabel kepemilikan manajerial diperoleh nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (*p-value*). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Dan variabel *leverage* diperoleh nilai signifikansi 0,038 atau lebih kecil dari 0,05 (*p-value*). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap manajemen laba.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .599 ^a | .358 | .346 | .06700 |

a. Predictors: (Constant), Interaksi Leverage&Uk.Perusahaan (X3*Z), Uk.Perusahaan (Z), Interaksi Kepemilikan Manajerial&Uk.Perusahaan (X2*Z), Profitabilitas (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Interaksi Profitabilitas&Uk.Perusahaan (X1*Z)

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25)

Berdasarkan pada koefisien regresi *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan *leverage* terhadap manajemen laba setelah adanya variabel moderasi (ukuran perusahaan) sebesar 0,346 atau 34,6%. Sebelum diolah dengan adanya moderasi, nilai *Adjusted R square* sebesar 0,337 atau 33,7%. Maka disimpulkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen setelah adanya variabel moderasi masih amat terbatas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis (H1) diterima, artinya ada pengaruh antara profitabilitas dan manajemen laba. Semakin besar profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula tingkat praktik manajemen laba, baik untuk mempertahankan laba yang tinggi guna menarik investor maupun untuk penghindaran pajak. Penelitian ini sesuai dengan temuan Paramitha & Idayati (2020) dan Setiawati & Ifgayani (2021), yang juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis (H2) diterima, artinya terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial dan manajemen laba. Semakin besar kepemilikan manajerial, semakin rendah manajemen laba. Meningkatkan kepemilikan manajerial mengurangi tindakan oportunistik manajemen, karena manajer yang memiliki saham termotivasi untuk mempersiapkan laporan keuangan berkualitas dan mengawasi pihak internal. Hal ini mengurangi tindakan manajemen laba. Penelitian ini sejalan dengan temuan Purnama (2017) dan Putra et al. (2023), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang lebih besar menurunkan kecenderungan manajer melakukan manajemen laba karena keselarasan tujuan manajer dan pemegang saham.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Leverage memiliki nilai signifikan sebesar 0,038 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis (H3) diterima, artinya terdapat pengaruh antara *leverage* dan manajemen laba. *Leverage* yang tinggi meningkatkan risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, sehingga lebih berpotensi melakukan praktik manajemen laba untuk menghindari ketidakmampuan melunasi hutang saat jatuh tempo. Setiawati & Ifgayani (2021) menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi mungkin melakukan manajemen laba untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Fandriani dan Tunjung (2019), yang juga menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderas

Ukuran perusahaan memoderasi profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,038 dengan nilai signifikan sebesar 0,109 (lebih dari 0,05), sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi profitabilitas terhadap manajemen laba, artinya hipotesis (H4) ditolak. Penelitian ini sejalan dengan Yerisma et al. (2019), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Modierasi

Ukuran perusahaan memoderasi kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,007 dengan nilai signifikan sebesar 0,393 (lebih dari 0,05). Maka disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba, artinya hipotesis (H5) ditolak. Penelitian ini sejalan dengan temuan Fitri et al. (2018) dan Hiendi & Kitty (2022), yang juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Modierasi

Ukuran perusahaan memoderasi leverage memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dengan nilai signifikan sebesar 0,899 (lebih dari 0,05). Maka disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi leverage terhadap manajemen laba, artinya hipotesis (H6) ditolak. Penelitian ini sejalan dengan temuan Tambuati Subing & Purnama Sari (2023) dan Fiebria (2020), yang juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang ada dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan *leverage* dapat berpengaruh terhadap manajemen laba; Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi antara pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan *leverage* terhadap manajemen laba. Saran dalam penelitian berikutnya, diharapkan dapat memperluas hasil penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau memasukkan variabel di luar penelitian ini dan mungkin menggunakan variabel lain sebagai variabel moderating hubungannya dengan manajemen laba. Serta diharapkan juga dapat mengeksplorasi praktik manajemen laba di sektor industri lain, sehingga memperluas cakupan penelitian.

Daftar Pustaka

- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh *Leverage*, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 9, Nomor 3.
- Astria, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 10, Issue 2). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Baswara S, T. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada LQ-45 di Bursa Efek Indonesia).
- Chandra, I., & Hastuti, R. T. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* (Issue 2).
- Febria, D. (2020). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Helmi, S. M., Kurniadi, A., Anam, M. K., & Nurfiza, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 51–68. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15496>
- Hendi, & Kitty. (2022). Faktor Determinan Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 61–82.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (*Intergrated and Comprehensive edition*). Jakarta: Grasindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018) (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.umm.ac.id>

- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA*, 3(1), 1–14.
- Putra, I. K. J., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Profitabilitas dan Penerapan IFRS terhadap Manajemen Laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 434–442.
- Sari, N., & Maivalinda. (2023). Pengaruh Mekanisme GCG, Ukuran Perusaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas, Volume 25 No.1*.
- Setiawati, E., & Ifgayani, N. N. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan (*Vol. 6, Issue 2*).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tambuati Subing, H. J., & Purnama Sari, A. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Ekono Insentif*, 17(2), 71–83. <https://doi.org/10.36787/jei.v17i2.1145>
- Utami, A., Azizah, S. N., Fitriati, A., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan *Indeks High Dividend 20* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*. <Http://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/REVIU>, 2(2), 63–72.
- Wibowo, B. A. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba.
- Yasa, I. K. E. T., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma, VOL.2 No. 3*.
- Yustina, N., Paryda, Murtanto, & Faisal, A. R. (2022). *The Effect of Tax Avoidance and Profitability on Earnings Management with Corporate Governance as a Moderating Variable (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020)*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 1559–1572. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3757>